

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR PETA	xiv
BAB I PENGANTAR	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Perumusan Masalah	4
1.1.2. Keaslian Penelitian	6
1.2. Tujuan Penelitian	8
1.3. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Telaah Pustaka	9
2.1.1. Penginderaan Jauh	9
2.1.2. Sistem Informasi Geografis	12
2.1.3. Konsep Wilayah Kepesisiran (<i>Coastal area</i>)	14
2.1.4. Ekosistem Wilayah Pesisir	16
2.1.5. Zonasi Wilayah Pesisir	21
2.1.6. Evaluasi Lahan	23
2.1.7. Tata Ruang Wilayah Pesisir	25
2.2. Landasan Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Bahan dan Alat Penelitian.....	29
3.2. Data dan Variabel Penelitian	30



3.2.1. Perolehan I	Penerapan Penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk menyusun arahan pemanfaatan ruang pesisir Teluk Kupang, Nusa Tenggara Timur	
3.2.2. Variabel Penelitian	Wijayanti, Dr. Prapto Suharsono, M.Sc. Universitas Gadjah Mada, 2005 Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/	30
3.3. Analisis Data		31
3.3.1. Analisis Kesesuaian Lahan		31
3.3.2. Penentuan Arahan Pemanfaatan Ruang		32
3.4. Jalannya Penelitian		34
3.4.1. Tahap Pra Kerja Lapangan		34
3.4.2. Tahap Kerja Lapangan		37
3.4.3. Tahap Pasca Kerja Lapangan		38
3.4.4. Tahap Akhir		41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1. Kondisi Geografis Daerah Penelitian		44
4.1.1. Letak dan Luas		44
4.1.2. Iklim		44
4.1.3. Geologi dan Geomorfologi		45
4.1.4. Penggunaan Lahan		46
4.1.5. Oseanografi		47
4.1.6. Penduduk		51
4.2. Pengolahan Citra		52
4.2.1. Koreksi Radiometrik		52
4.2.2. Koreksi Geometrik		52
4.2.3. Penajaman		53
4.2.4. Penyusunan Algoritma Lyzenga		55
4.2.5. Kemampuan Citra Landsat ETM dengan komposit dan algoritma Lyzenga dalam Klasifikasi Ekosistem Pesisir		56
4.3. Ekosistem Wilayah Pesisir		63
4.3.1. Ekosistem Pantai/Pesisir Berbatu		64
4.3.2. Ekosistem Pesisir Berpasir		65
4.3.3. Ekosistem Pesisir Berlumpur		65
4.3.4. Ekosistem Mangrove		66
4.3.5. Ekosistem Pantai Berpasir		67
4.3.6. Ekosistem Pantai Berlumpur		67
4.3.7. Ekosistem Padang Lamun		68

4.3.8. Ekosistem	Penerapan Penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk menyusun arahan pemanfaatan ruang pesisir Teluk Kupang, Nusa Tenggara Timur	
4.3.9. Ekosistem Pesisir Subtidal	Pasir Subtidal, Dr. Prapto Suharsono, M.Sc. Universitas Gadjah Mada, 2005 Diunduh dari http://eudl.repoistory.ugm.ac.id/	69
4.3.10. Kawasan Perairan		70
4.4. Kesesuaian Wilayah Pesisir Teluk Kupang untuk Berbagai Peruntukan		72
4.4.1. Kesesuaian untuk Industri		74
4.4.2. Kesesuaian untuk Permukiman		74
4.4.3. Kesesuaian untuk Wisata Pantai		75
4.4.4. Kesesuaian untuk Wisata Bahari		76
4.4.5. Kesesuaian untuk Budidaya Rumput Laut		77
4.4.6. Kesesuaian untuk Budidaya Tambak		78
4.4.7. Kesesuaian untuk mangrove		79
4.5. Kebijakan Pemerintah Daerah dan Penggunaan Lahan Sekarang		79
4.6. Arahan Pemanfaatan Ruang Wilayah Pesisir Teluk Kupang		80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		82
5.1. Kesimpulan		82
5.2. Saran		82
RINGKASAN		83
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN		113